



## Pemberdayaan kelompok PKK melalui bank sampah Pagupita di Dusun Tampingan, Kabupaten Magelang

Marlina Kurnia✉, Armyana Wahyu Nur Febrian, Dewi Paramita Sari, Azalia, Susi Puspa Sari, Ayesha Sekar Damayanti

Universitas Muhammadiyah Magelang, Indonesia

✉ [marlinakurnia@ummgl.ac.id](mailto:marlinakurnia@ummgl.ac.id)

 <https://doi.org/10.31603/ce.4997>

### Abstrak

Edukasi kesadaran dan keterampilan warga dalam pengelolaan sampah dengan penerapan prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R) penting dalam penyelesaian masalah sampah. Terlebih dengan eksistensi Bank sampah menjadi modal sosial dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Kegiatan bank sampah merupakan konsep pengumpulan sampah kering dan dipilah serta memiliki manajemen layaknya perbankan, tetapi simpanannya bukan berupa uang melainkan sampah. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun Tampingan memiliki kegiatan yang meliputi sosialisasi bank sampah, penabungan sampah, pemilihan sampah, pelatihan keterampilan dan evaluasi. Pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah pada aspek lingkungan cukup memberikan dampak positif, khususnya terkait kebersihan lingkungan. Adapun pada aspek ekonomi dapat memberikan penghasilan tambahan bagi anggota yang aktif, dan pada aspek sosial semakin memperkuat hubungan kemasyarakatan.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan; Bank sampah; 3R

## *Empowerment of family welfare empowerment groups through the pagupita garbage bank in Tampingan, Magelang Regency*

### Abstract

*Community awareness and skills education in waste management by applying the principles of reduce, reuse and recycle (3R) is important in solving waste problems. Especially with the existence of a waste bank as social capital in community-based waste management. The activity of a waste bank is a concept of collecting dry waste and sorting it and having management like a bank, but the savings are not in the form of money but garbage. The results of this community service showed that the implementation of community empowerment through the waste bank in Tampingan has activities that include socialization of the waste bank, waste storage, waste selection, skills training and evaluation. Community empowerment through waste banks on environmental aspects has had a positive impact, particularly in relation to environmental cleanliness. As for the economic aspect, it can provide additional income for active members, and on the social aspect, it can further strengthen social relations.*

**Keywords:** *Empowerment; Garbage bank; 3R*

## 1. Pendahuluan

---

Di Dusun Tampingan, Tegalrejo, Kabupaten Magelang memiliki permasalahan mengenai sampah. Masyarakat belum memiliki kesadaran untuk membuang sampah di tempatnya ataupun mengelola sampah agar lebih bermanfaat. Sampah tidak dibuang di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) melainkan dibakar di lahan bekas pembuatan batu bata atau dibuang di selokan, hal ini perlu diperhatikan secara serius karena lambat laun akan berdampak pada lingkungan. Sedangkan menurut undang-undang Republik Indonesia No. 18 Tahun 2018, sampah merupakan salah satu permasalahan lingkungan yang memerlukan penanganan khusus. Terdapat potensi dimana saat pemilahan sampah plastik dilakukan dengan benar, maka nilai ekonomis yang didapatkan semakin tinggi sehingga *income* bank sampah tentu akan semakin tinggi pula (Handiwibowo & Noer, 2020).

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan salah satu faktor teknis untuk menanggulangi persoalan sampah sekitar lingkungan pemukiman dari tahun ke tahun yang semakin kompleks. Maka diperlukan upaya penerapan insentif bagi masyarakat yang mendukung upaya reduksi sampah melalui “Bank Sampah” (Wardany, Sari, & Mariana, 2020).

Melalui pengabdian yang ditujukan pada masyarakat di Dusun Tampingan, Kelurahan Tegalrejo, Kabupaten Magelang khususnya bagi anggota ibu-ibu PKK Dusun Tampingan akan mencerminkan peran UNIMMA dalam membantu permasalahan yang ada di sekitar seperti sampah. Selain itu melatih mahasiswa untuk bersosialisasi dan berkontribusi untuk membantu memberikan solusi atau perubahan pada lingkungan setempat. Hal ini akan berdampak pada citra institusi UNIMMA di publik dan dengan adanya kerja sama ini akan membuka terjalannya kemitraan UNIMMA dengan masyarakat sekitar.

Berdasarkan observasi di Dusun Tampingan didapatkan informasi bahwa masih ada beberapa masalah dalam pelaksanaan bank sampah. Masalah tersebut antara lain belum terbentuknya struktur pengurus yang terpadu, masyarakat belum sadar akan pentingnya memilah dan mengolah sampah, pengetahuan masyarakat mengenai Bank Sampah juga masih terbatas, kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola bank sampah juga menjadi penyebab pelaksanaan yang belum optimal. Selain itu, permasalahan lain yang dihadapi adalah masih kurangnya kreativitas dalam pembuatan karya seni yang dibentuk dari sampah plastik yang telah didapatkan (Azizah, Astuti, & Mauliana, 2020), sehingga penulis tertarik untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan Ibu-ibu PKK melalui bank sampah di Dusun Tampingan, Desa Tampingan, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang.

## 2. Metode

---

Berdasarkan permasalahan yang ada di Dusun Tampingan, Kelurahan Tegalrejo, Kabupaten Magelang, maka metode pelaksanaan kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PPMT (Pengabdian Pada Masyarakat Terpadu) ini adalah :

- a. Pendekatan klasikal merupakan aktivitas sosialisasi yang dilakukan di dalam ruangan dengan menggunakan pendekatan pembelajaran orang dewasa (Ermawati, Nyoman, Marleni, & Widodo, 2016). Dalam kegiatan ini akan

disampaikan materi tentang Program Bank Sampah beserta materi pendukung untuk pembentukan bank sampah.

- b. Pelatihan dan Pendampingan sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi, dilakukan kegiatan pelatihan serta pendampingan kelompok agar setelah selesainya jangka waktu kontrak pekerjaan, Program Bank Sampah tetap berjalan dan berkembang.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Program pengabdian ini tidak lepas dari salah satu program Universitas Muhammadiyah Magelang. Tujuan dari Program Pengabdian Masyarakat Terpadu (PPMT) ini untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mengelola sampah dan membentuk bank sampah. Setelah mendapatkan izin tim pelaksana berkoordinasi dengan perangkat desa Tampingan. Hasil dari diskusi (FGD) kemudian menentukan permasalahan yang dihadapi.

Kegiatan PPMT ini dilaksanakan pada Ibu-ibu PKK melalui bank sampah di Dusun Tampingan, Desa Tampingan, Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Kegiatan PPMT tersebut dirinci sebagai berikut:

#### 3.1. Sosialisasi program

Sosialisasi dan kesepakatan kepada Ibu-ibu PKK mengenai kegiatan program kerja PPMT yaitu bank sampah. Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di rumah ketua Ibu PKK tersebut dihadiri oleh 42 orang ibu PKK yang berasal dari perwakilan Dusun Tampingan I dan II. Kegiatan dibuka oleh ketua ibu PKK dan dilanjutkan dengan penjelasan dari anggota PPMT tentang pemanfaatan sampah dengan Bank Sampah untuk meningkatkan nilai ekonomi dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



[Gambar 1](#). Sosialisasi pemanfaatan sampah dengan Bank Sampah

Selanjutnya, sosialisasi tentang proses Bank Sampah didirikan dan manfaat lain sampah pada [Gambar 2](#). Kegiatan ini sekaligus membuka berdirinya Bank Sampah di Dusun Tampingan I dan II dengan nama Bank Sampah "PAGUPITA" singkatan dari PAGUyuban PKK Ibu Tampingan.



Gambar 2. Sosialisasi proses Bank Sampah didirikan dan manfaat lain sampah

### 3.2. Pembukaan bank sampah

Pembukaan, pelatihan dan realisasi kegiatan bank Sampah PAGUPITA Dusun Tampingan I dan II. Kegiatan tersebut dilaksanakan di teras rumah ketua PKK dan dihadiri oleh 10 nasabah.



Gambar 3. Pembukaan bank sampah

### 3.3. Pelatihan pemanfaatan sampah

Pelatihan pemanfaatan sampah anorganik kepada anak-anak di Dusun tampingan pada Gambar 4, dikarenakan ibu-ibu PKK tidak dapat menemukan waktu untuk dapat berlatih bersama. Kegiatan ini dihadiri oleh 30 anak dari SD Tampingan.



Gambar 4. Pelatihan pemanfaatan sampah anorganik kepada anak-anak

Pelatihan kedua dalam pemanfaatan sampah anorganik bersama Ibu-ibu PKK Dusun Tampingan pada Gambar 5, kegiatannya berupa pembuatan bros kerudung menggunakan botol plastik yang dilaksanakan di rumah ketua PKK yang dihadiri oleh

15 orang. Selain itu, juga dilakukan pelatihan pembuatan pupuk kompos agar bisa diterapkan dalam memanfaatkan sampah sayuran bekas sisa rumah tangga.



Gambar 5. Pelatihan kedua dalam pemanfaatan sampah anorganik

### 3.4. Hasil pengabdian

Kegiatan Bank Sampah di Dusun Tampingan diharapkan dapat berjalan meskipun kegiatan PPMT telah berakhir. Ibu- Ibu PKK dan masyarakat sekitar diharapkan lebih memiliki kesadaran yang lebih mengenai sampah dan pemanfaatannya agar dapat meningkatkan nilai ekonomi. Kegiatan Bank Sampah yang telah disepakati oleh Ibu-ibu PKK bertujuan agar dapat mengajak masyarakat lain untuk meningkatkan nasabah bank sampah, sehingga nantinya kegiatan Bank Sampah akan terus berkelanjutan.

## 4. Kesimpulan

Pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah di Dusun Tampingan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kritis masyarakat. Kegiatan rutin yang dilakukan antara lain pemilihan sampah, menabung sampah dan sosialisasi. Menabung sampah dilakukan oleh semua nasabah bank sampah ketika sampah sudah terkumpul. Dampak pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui Bank Sampah PAGUPITA di Dusun Tampingan dapat dilihat dari aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi. Aspek lingkungan dengan adanya Bank Sampah PAGUPITA dapat menciptakan lingkungan di sekitar rumah warga menjadi lebih bersih, sehat, dan bebas dari sampah. Kegiatan bank sampah juga memberikan dampak pada aspek sosial yaitu menambah keakraban antara pengurus dan anggota. Dampak dari aspek ekonomi dengan adanya penabungan sampah di Bank Sampah PAGUPITA yaitu memberikan penghasilan tambahan meskipun belum mampu untuk mencukupi kebutuhan. Kegiatan Bank Sampah di Dusun Tampingan diharapkan dapat berjalan meskipun kegiatan PPMT telah berakhir. Ibu- Ibu PKK dan masyarakat sekitar diharapkan lebih memiliki kesadaran yang lebih mengenai sampah dan pemanfaatannya agar dapat meningkatkan nilai ekonomi.

## Daftar Pustaka

- Azizah, N. L., Astuti, C. C., & Mauliana, M. I. (2020). Peningkatan Produktivitas dan Kreatifitas Kelompok Pengelola Bank Sampah. *Loyalitas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 94-99.
- Ermawati, R., Nyoman, N., Marleni, N., & Widodo, S. (2016). Pemberdayaan

Masyarakat Melalui Pembentukan Kampung Organik Pemula di Perumahan Muria Kabupaten Kudus. *Community Empowerment*, 1(1), 1-5.

Handiwibowo, G., & Noer, L. R. (2020). Optimalisasi Bank Sampah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat di Desa Randegan, Kecamatan Tanggulangin, Kabupaten Sidoarjo. *Jurpikat Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37339/jurpikat.v1i2.319>

Wardany, K., Sari, R. P., & Mariana, E. (2020). Sosialisasi Pendirian “Bank Sampah” Bagi Peningkatan Pendapatan dan Pemberdayaan Perempuan Di Margasari. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 364-372. <https://doi.org/https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i2.4348>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License

---